

BAB IV

KESIMPULAN BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya mengenai tinjauan perencanaan dan perancangan Wisma Atlet Jatidiri Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan wisma atlet di kompleks olahraga Jatidiri ini belum memadai dalam segi kualitas dan kuantitas bangunan fasilitas pendukung bagi atlet.
2. Perlu adanya perancangan Redesain Wisma Atlet Jatidiri Semarang untuk memfasilitasi kebutuhan atlet-atlet Jawa Tengah maupun dari luar yang bertanding di Jawa Tengah.
3. Wisma Atlet Jatidiri akan dibangun di lahan eksisting Wisma Atlet yang lama.
4. Atlet Para (atlet penyandang disabilitas) memiliki klasifikasi tertentu yang diatur oleh *International Paralympic Committee* dengan pendampingan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) untuk memperoleh fasilitas kemudahan bangunan dalam pelaksanaan kompetisi olahraga.
5. Perencanaan dan perancangan Wisma Atlet Jatidiri Semarang mempertimbangkan standar fasilitas gedung olahraga dari organisasi internasional cabang olahraga terkait serta keandalan bangunan berdasarkan Permen PUPR RI Nomor 14/PRT/M/2017 dan sumber pendukung lainnya.

4.2 Batasan

Perencanaan dan perancangan GOR Manahan, dalam pembahasannya dibatasi oleh batasan sebagai berikut:

1. Lokasi Wisma Atlet Jatidiri berada di kompleks olahraga Jatidiri Semarang, Jawa Tengah
2. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Wisma Atlet Jatidiri Semarang mengacu pada standar yang ada, UU, Perpres, Permen, Perda Semarang, *Olympic Council of Asia(OCA)*. Pendekatan perencanaan dan perancangan yang akan dibahas pada bab selanjutnya dengan memperhatikan Aspek Fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural..
3. Pendekatan perencanaan dan perancangan mengacu pada tinjauan pustaka dan program pengelola (BPLOP).

4.3 Anggapan

Anggapan perencanaan dan perancangan Wisma Atlet Jatidiri Semarang, diasumsikan sebagai berikut:

1. Tapak terpilih telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan
2. Batasan tapak diambil dari pengembangan masterplan Wisma Atlet Jatidiri Semarang.
3. Dana pembangunan dari APBN dan APBD Semarang, Jawa Tengah dianggap telah tersedia sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.